



ANALISIS KEPERCAYAAN DAN RISIKO MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING PADA PT. BANK SUMSEL BABEL CABANG KAYUAGUNG

Cynthia Anisa Agatha ¹⁾, Edi Surya Negara Harahap²⁾

¹ Program Studi Magister Teknik Informatika, Universitas Bina Darma

email: ¹ cynthiaaanisaagatha@gmail.com, ² e.s.negara@binadarma.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Recieved : 12 Januari 2024 Accepted : 2 Juni 2024 Published : 11 Juni 2024	Banking is an institution that carries out activities in the form of activities to collect funds from the public and channel them in the form of loans or financing. In general, customers tend to use mobile banking based on various factors, including convenience, comfort and trust in the technology. One method that can be used to measure interest in using information technology is to use the Technology Acceptance Model (TAM). Based on observations made on several respondents who have used the South Sumatra Babel Bank mobile banking application, it can be said that interest in using the application does not make users bored or lazy about using it. The guarantee is that users will be given ease in using the mobile banking application.
Keywords: Trust Risk TAM Mobile Banking	
IEEE style in citing this article: C. A. Agatha, E. S. N. Harahap, "Analisis Kepercayaan dan Risiko Menggunakan Metode Technology Acceptance Model dalam Penggunaan Mobile Banking pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Kayuagung", <i>jurnal.ilmiah.informatika</i>, vol. 9, no. 1, pp. 1-14, Jun. 2024.	

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju sekarang ini dapat terlihat dan dirasakan dari semakin meningkatnya fitur-fitur yang ada di teknologi. Dampak dari tersebut menyebabkan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat menjadi lebih efektif, mudah dan cepat. Salah satu teknologi yang kian berkembang saat ini adalah teknologi informasi.[1] Teknologi informasi tersebut telah memberikan berbagai kemudahan diberbagai sendi kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek perbankan.

Perbankan merupakan lembaga yang melakukan aktivitas berupa kegiatan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman ataupun pembiayaan.[2] Salah satu teknologi perbankan yang semakin berkembang saat ini adalah teknologi mobile banking. Perkembangan teknologi ini didasari karena bank sendiri sebagai salah satu lembaga pembiayaan mendapatkan kesempatan untuk melayani para nasabah nya dengan baik dan cepat sehingga dapat memberikan kinerja layanan dan kenyamanan yang lebih baik tanpa kepada nasabah tanpa harus mewajibkan nasabah untuk datang langsung hanya untuk melakukan transaksi keuangan ataupun non keuangan.[3]

Mobile banking sangat membantu nasabah dalam bertransaksi dengan pihak bank dimanapun kapanpun tanpa adanya batasan waktu.[3][4] Diantara layanan yang biasanya dapat diakses oleh nasabah melalui teknologi ini yaitu layanan keuangan atau non keuangan seperti pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan atau penarikan tunai non atm yang kesemuanya dapat diakses melalui berbagai perangkat dengan bantuan koneksi internet. Dengan adanya

layanan ini, maka akan menjadikan strategi yang baik dari pihak bank dalam memberikan layanan yang prima untuk membangun loyalitas nasabah dengan tujuan menarik sebanyak mungkin nasabah.

Walaupun demikian, setiap teknologi yang dihasilkan pasti memiliki kelemahan. Terkadang beberapa layanan yang diberikan oleh teknologi tersebut masih terdapat kendala yang menyebabkan produk teknologi yang di hasilkan dapat kurang diterima oleh penggunanya, baik yang dikarenakan oleh faktor teknis maupun non teknis. Melihat hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap minat dari masyarakat dalam memanfaatkan teknologi mobile banking.

Jurnal Ilmiah Informatika adalah jurnal nasional yang sudah terindeks di Sinta (*Science and Technology Index*) yang fokus pada inovasi, kreativitas, dan kebaruan informasi yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi yang diterapkan di industri, pemerintahan, perguruan tinggi dan instansi lainnya yang selanjutnya disingkat dengan sebutan JIMI. Fokus jurnal tersebut adalah untuk menerbitkan artikel yang membahas tentang perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan / atau pengelolaan teknologi sistem informasi.

Secara umum, nasabah cenderung memanfaatkan mobile banking dilandasi karena berbagai faktor antara lain kemudahan, kenyamanan dan kepercayaan atas teknologi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur minat atas pemanfaatan sebuah teknologi informasi adalah dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). [5] TAM merupakan model yang mampu mengukur sebuah teknologi informasi melalui persepsi pengguna yang dilihat dari 2 faktor yaitu manfaat

kegunaan (perceived usefulness) dan kemudahan dalam penggunaan (perceived ease of use).[6].

Bank Sumsel Babel sebagai salah satu lembaga keuangan yang sebagian besar sahamnya merupakan milik daerah yang bergerak di bidang jasa perbankan telah memanfaatkan layanan mobile banking sejak tahun 2012 [7] dengan tujuan untuk memudahkan nasabah Bank Sumsel Babel dalam melakukan transaksi perbankan, khususnya bagi mereka yang jauh dari kantor atau sulitnya akses menuju kantor. Layanan mobile banking pada Bank Bank Sumsel Babel terus mengalami kemajuan dan peningkatan dan sekarang ini aplikasi mobile banking telah membrand dirinya menjadi Sumsel Babel Mobile banking. Berbagai layanan telah disediakan baik untuk akses finansial atau non finansial dan berdasarkan jumlah pengguna aplikasi, Sumsel Babel Mobile banking telah digunakan oleh 700 ribu atau 66,3% dari total nasabah bank yaitu 1,2 juta, [8] namun untuk jumlah pengguna aplikasi Sumsel Babel Mobile banking di wilayah kantor cabang Kayu Agung hanya 43% dari total nasabah Bank Sumsel Babel, hal ini tentu menjadi pertanyaan bagi penulis untuk melihat penyebab lambatnya perkembangan nasabah dalam memanfaatkan layanan Sumsel Babel Mobile banking di wilayah Kantor Cabang Kayu Agung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada beberapa responden yang telah memanfaatkan aplikasi mobile banking bank sumsel babel, dapat dikatakan bahwa minat penggunaan

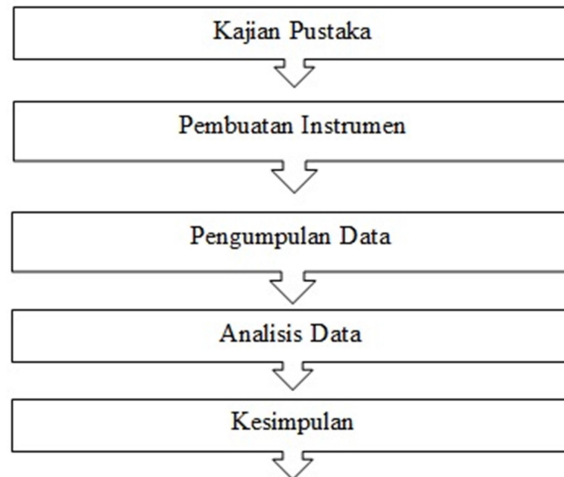
aplikasi tersebut tidak membuat pengguna untuk jenuh atau malas memanfaatkannya asalkan pengguna dapat diberikan kemudahan dalam penggunaan aplikasi mobile banking tersebut. Hal ini tentu dikarenakan aplikasi mobile banking menjadi salah satu alternatif bagi pengguna sebagai trend atau terobosan yang menghasilkan inovasi transaksi digital yang cepat, aman dan mengedepankan perlindungan pengguna dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik.

Jika diperhatikan dari fenomena tersebut, maka penelitian akan difokuskan pada penilaian risiko yang mempengaruhi kepercayaan pengguna aplikasi mobile banking khususnya pada bank Sumsel Babel khususnya pada wilayah kantor cabang Kayu Agung yang merupakan layanan mobile banking pada Bank Sumsel Babel berdasarkan pada aspek pengguna aplikasi dengan memanfaatkan metode TAM.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi atau data ini bisa dalam bentuk apa saja, literatur, seperti jurnal, artikel, tesis, buku, koran, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti akan memanfaatkan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan fokus utamanya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai pengaruh trust dan perceived risk serta peran pegawai bank terhadap

pelaksanaan pemberian fasilitas dalam memberikan beberapa panduan penggunaan aplikasi mobile banking.

Tabel 1. Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Hoizon
T1 – T6	Kuantitatif-Survey	Pengguna Aplikasi Mobile Banking	Cross Sectional

Keterangan :

T1: Menguji pengaruh *Total Risk* terhadap *Trust* dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel

T2: Menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Trust* dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

T3: Menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Trust* dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

T4: Menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Risk* dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

T5: Menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Risk* dalam aplikasi mobile

banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

T6: Menguji signifikan pengaruh *trust* terhadap interest dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Operasional Variabel

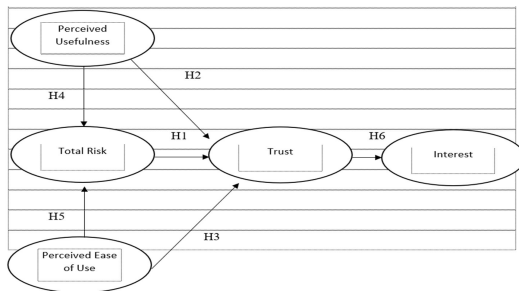
Dalam hal ini operasional variabel dilakukan untuk menjelaskan beberapa pengertian variabel dalam penelitian ini terkait mengenai factor trust dan risk dalam penggunaan aplikasi mobile banking pada Bank Sumsel Babel bagi pengguna.

Tabel 2. Desain Penelitian

No	Variabel	Pertanyaan	Skala
1	Perceived usefulness	Internet banking memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi lebih cepat.	Likert
		Kinerja saya akan meningkat jika menggunakan internet banking.	
		Saya beranggapan bahwa internet banking akan sangat berguna.	
		Kemudahan transaksi akan saya dapatkan jika dilakukan melalui internet banking	
		Secara umum, keberadaan internet banking akan memberikan manfaat bagi usaha saya	
2	Perceives ease of use	Internet banking mudah dioperasikan.	Likert
		Saya beranggapan internet banking dapat dioperasikan secara mudah sesuai dengan keinginan	
		Internet banking jelas dan mudah difahami.	
		Internet banking memiliki fleksibilitas dalam bertransaksi	
		Mengoperasikan Internet banking memerlukan ketreampilan khusus	
3	Intereset	Secara umum teknologi internet banking mudah dioperasikan.	Likert
		Saya memiliki niat untuk mendukung usaha saya dengan memanfaatkan internet banking	
		Saya akan menggunakan internet ini dalam bertransaksi di usaha yang saya miliki	
		Dalam usaha saya, setiap transaksi akan sering menggunakan internet banking	
		Saya percaya menggunakan internet banking aman dalam melakukan transaksi	
4	Total Risk	Pada umumnya, saya tidak menganggap bahwa penggunaan aplikasi mobile banking itu berisiko	Likert
		Jarang menemui kejadian yang tidak diiharapkan saat menggunakan aplikasi mobile banking.	
		Penggunaan aplikasi mobile banking itu berisiko aman	
5	Trust	Meski berisiko, saya tetap melakukan penggunaan aplikasi mobile banking.	Likert
		Saya merasa nyaman saat menggunakan aplikasi mobile banking.	
		Saya akan mendorong kepada rekan bisnis saya untuk menyuarakan penggunaan aplikasi mobile banking	

3.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibuat untuk mendukung penelitian untuk mengalisa factor-faktor yang mempengaruhi trust dan risk dalam penggunaan aplikasi mobile banking Bank Sumsel Babel.



3.3. Hipotesis Kerangka Konseptual

Penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan hitoptesis deskriptif yang mana peneliti masih melakukan dugaan / jawaban sementara terhadap trust dan risk bagi penggunaan aplikasi mobile banking Bank Sumsesl Babel.

3.3.1. Total Risk Terhadap Trust

Risiko yang dirasakan bagi pengguna aplikasi mobile banking adalah kepercayaan, dalam praktiknya, kepercayaan awal pelaku nasabah pada aplikasi mobile banking dapat mengurangi total risiko yang mereka rasakan dan meningkatkan kepercayaan-kepercayaan mereka agar menggunakan aplikasi mobile banking secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, pembentukan kepercayaan dapat didasarkan pada tingkat risiko yang dirasakan terkait pada penggunaan aplikasi mobile banking ini sendiri.

3.3.2 Perceived Usefulness Terhadap Trust

Trust pada aplikasi mobile banking memiliki hubungan positif dengan kontrol perilaku yang dirasakan seperti Perceived Usefulness meskipun arahnya tidak pasti. menunjukkan bahwa kepercayaan meningkatkan Perceived Usefulness karena membantu mengurangi upaya nasabah untuk memahami,

memantau, dan mengontrol proses transaksional. Nasabah berpeluang besar cenderung menggunakan aplikasi mobile banking jika lebih banyak kepercayaan diciptakan.

H2: Perceived Usefulness akan memiliki pengaruh terhadap Trust dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel

3.3.3 Perceived Ease of Use Terhadap Trust

Kepercayaan sebagai fungsi dari risiko yang dirasakan, kegunaan, dan kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan nasabah secara positif akan mempengaruhi keyakinan kepercayaan mereka dalam penggunaan aplikasi mobile banking.

3.3.4 Perceived Usefulness Terhadap Risk

Dalam konteks nasabah penggunaan mobile banking, nasabah ternyata lebih suka menggunakan aplikasi mobile banking karena manfaat yang dirasakan (PU), biaya rendah konvertibilitas dana, keamanan, dan kepercayaan, semuanya adalah penting untuk sikap terhadap penggunaan pembayaran elektronik.

H4: Perceived Usefulness akan memiliki pengaruh Total Risk dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel

3.3.5 Perceived Ease of Use Terhadap Risk

Dalam konteks aplikasi mobile banking, nasabah ternyata lebih suka menggunakan aplikasi mobile banking untuk melakukan transaksi-transaksi karena kemudahan penggunaan (PEOU). Oleh karena itu, nasabah Perceived Ease of Use (PEOU) dapat mempengaruhi secara negatif persepsi risiko dalam penggunaan aplikasi mobile banking.

H5: Perceived Ease of Use akan memiliki pengaruh Total Risk dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel

3.3.6 Trust Terhadap Interest

Nasabah mungkin lebih cenderung menggunakan aplikasi mobile banking

N. P. Satu dkk/ JIMI 9 (1) pp. 1-14

jika lebih banyak kepercayaan diciptakan. Pada dasarnya, PEOU, PU, dan kepercayaan semuanya positif terkait dengan sikap dan niat nasabah.

H6: Trust signifikan mempengaruhi Interest dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

3.4 Statistik Deskriptif

Pada statistic deskriptif menunjukkan nilai mean, median, minimum, maximum, standard deviation, kurtois, dan skewness dari tiap indikator RS,TR,PU,PEOU,CP,ITN dan EV. Dalam statistic deskriptif penulis menggunakan aplikasi smartpls. Berikut hasil statistic deskriptif :

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
UQ1	1.000	0.000	3.790	4.000	2.000	5.000	0.668	0.326	-0.340
UQ2	2.000	0.000	3.610	4.000	2.000	5.000	0.677	-0.243	0.082
UQ3	3.000	0.000	3.670	4.000	2.000	5.000	0.664	-0.283	0.078
UQ4	4.000	0.000	3.660	4.000	2.000	5.000	0.724	-0.282	-0.016
UQ5	5.000	0.000	3.580	4.000	2.000	5.000	0.710	-0.283	0.138
IQ1	6.000	0.000	3.590	4.000	2.000	5.000	0.665	-0.455	0.492
IQ2	7.000	0.000	3.640	4.000	2.000	5.000	0.686	-0.407	0.235
IQ3	8.000	0.000	3.720	4.000	2.000	5.000	0.634	-0.311	0.077
IQ4	9.000	0.000	3.740	4.000	2.000	5.000	0.702	0.089	-0.289
IQ5	10.000	0.000	3.630	4.000	2.000	5.000	0.688	-0.123	-0.107
IQ6	11.000	0.000	3.670	4.000	2.000	5.000	0.633	-0.394	0.172
C1	12.000	0.000	3.620	4.000	2.000	5.000	0.704	-0.102	-0.175
C2	13.000	0.000	3.680	4.000	2.000	5.000	0.691	-0.211	-0.027
C3	14.000	0.000	3.600	4.000	2.000	5.000	0.693	-0.310	0.183
C4	15.000	0.000	3.650	4.000	2.000	5.000	0.669	-0.520	0.348
C5	16.000	0.000	3.700	4.000	2.000	5.000	0.686	-0.359	0.095
O	17.000	0.000	3.740	4.000	2.000	5.000	0.687	-0.040	-0.169
KP1	18.000	0.000	3.560	4.000	2.000	5.000	0.753	-0.331	0.078
KP2	19.000	0.000	3.640	4.000	2.000	5.000	0.686	-0.248	0.046
KP3	20.000	0.000	3.730	4.000	2.000	5.000	0.691	-0.351	0.050
KP4	21.000	0.000	3.660	4.000	3.000	5.000	0.681	-0.753	0.555

3.5 Penilaian Validitas Konvergen (outer model)

Model pengukuran dinilai dengan menggunakan reliabilitas dan validitas. Untuk reliabilitas dapat digunakan Cronbach's Alpha yang mencerminkan reliabilitas seluruh indicator dalam model.

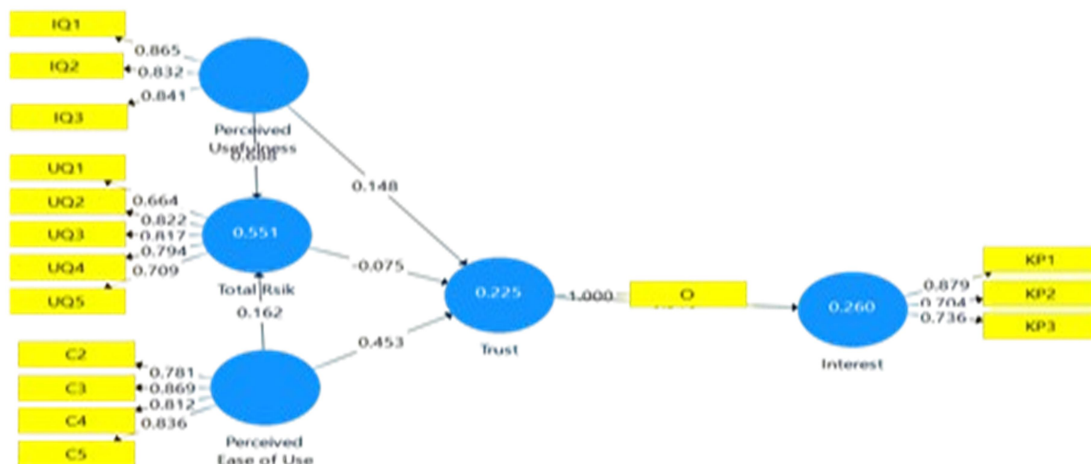
Nilai ideal adalah 0,8 atau 0,9 sedangkan nilai minimal adalah 0,7. Selain itu dapat jugadigunakan nilai qc (composite reliability) yang interprestasinya sama dengan nilai Cronbach's Alpha. Indikator reflektif sebaiknya dihilangkan[27]

Tabel 4 Pengujian Loading Factor

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
C2 <- Perceived Ease of Use	0.781	0.775	0.064	12.284	0.000
C3 <- Perceived Ease of Use	0.869	0.866	0.034	25.310	0.000
C4 <- Perceived Ease of Use	0.812	0.802	0.061	13.408	0.000
C5 <- Perceived Ease of Use	0.836	0.836	0.032	25.901	0.000

IQ1 <- Perceived Usefulness	0.865	0.867	0.024	36.586	0.000
IQ2 <- Perceived Usefulness	0.832	0.827	0.048	17.307	0.000
IQ3 <- Perceived Usefulness	0.841	0.844	0.039	21.536	0.000
KP1 <- Interest	0.879	0.883	0.028	31.220	0.000
KP2 <- Interest	0.704	0.681	0.103	6.867	0.000
KP3 <- Interest	0.736	0.731	0.094	7.858	0.000
O <- Trust	1.000	1.000	0.000		
UQ1 <- Total Rsik	0.664	0.658	0.095	6.954	0.000
UQ2 <- Total Rsik	0.822	0.818	0.043	19.031	0.000
UQ3 <- Total Rsik	0.817	0.812	0.046	17.899	0.000
UQ4 <- Total Rsik	0.794	0.796	0.041	19.155	0.000
UQ5 <- Total Rsik	0.709	0.712	0.053	13.483	0.000

Penilaian Validitas konvergen dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



3.6 Pengujian Cross Loading

Apabila nilai loading dari suatu indikator > 0.7 , artinya variabel laten tersebut dikatakan cukup baik dalam hal mewakili indikator tersebut. Nilai loading yang dikuadratkan dinamakan comunalitiy. Nilai comunalitiy digunakan untuk

mengukur seberapa baik variabel laten dalam menjelaskan variabel indikatornya. Nilai loading > 0.7 berarti nilai comunalitiy 0.5 , yang berarti paling sedikit 50% variasi suatu item atau indikator telah dijelaskan oleh variabel latennya

Table 5 Pengujian Cros Loading

	Interest	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness	Total Rsik	Trust
C2	0.383	0.781	0.128	0.164	0.351
C3	0.480	0.869	0.218	0.327	0.349
C4	0.394	0.812	0.100	0.208	0.389

C5	0.530	0.836	0.272	0.320	0.429
IQ1	0.366	0.277	0.865	0.666	0.226
IQ2	0.367	0.188	0.832	0.515	0.183
IQ3	0.292	0.100	0.841	0.643	0.085
KP1	0.879	0.507	0.347	0.326	0.513
KP2	0.704	0.222	0.298	0.290	0.289
KP3	0.736	0.505	0.294	0.329	0.337
O	0.510	0.462	0.196	0.176	1.000
UQ1	0.247	0.166	0.404	0.664	-0.032
UQ2	0.269	0.196	0.507	0.822	0.169
UQ3	0.326	0.299	0.527	0.817	0.075
UQ4	0.365	0.261	0.549	0.794	0.204
UQ5	0.305	0.260	0.694	0.709	0.186

3.7 Penilaian Realibilitas

Setelah analisis validitas konvergen dan validitas diskriminan terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas dari setiap dimensi. Pengujian reliabilitas terdiri dari nilai R square coefficient, composite reliability coefficient dan cronbach's alpha coefficient. Nilai composite reliability coefficient harus sama dengan atau lebih besar dari 0.7 dan nilai alpha Cronbach

minimal 0.6 jika dimensi lain dalam variabel yang sama ada yang bernilai diatas 0.7[19]. Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.6 dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.60, kemudian dilihat dari nilai composite reliability coefficients di atas 0.70 yang menunjukkan semua dimensi adalah reliabel.

Tabel 6 Pengujian Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Interest	0.678	0.751	0.819	0.603
Perceived Ease of Use	0.844	0.856	0.895	0.681
Perceived Usefulness	0.803	0.813	0.883	0.716
Total Rsik	0.823	0.834	0.874	0.583
Trust	1.000	1.000	1.000	1.000

Dari tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai composite reliability > 0.7 dan nilai alpha

cronbach > 0.6 artinya bahwa item-item tersebut reliabel.

3.8 Pengujian F dan R Square

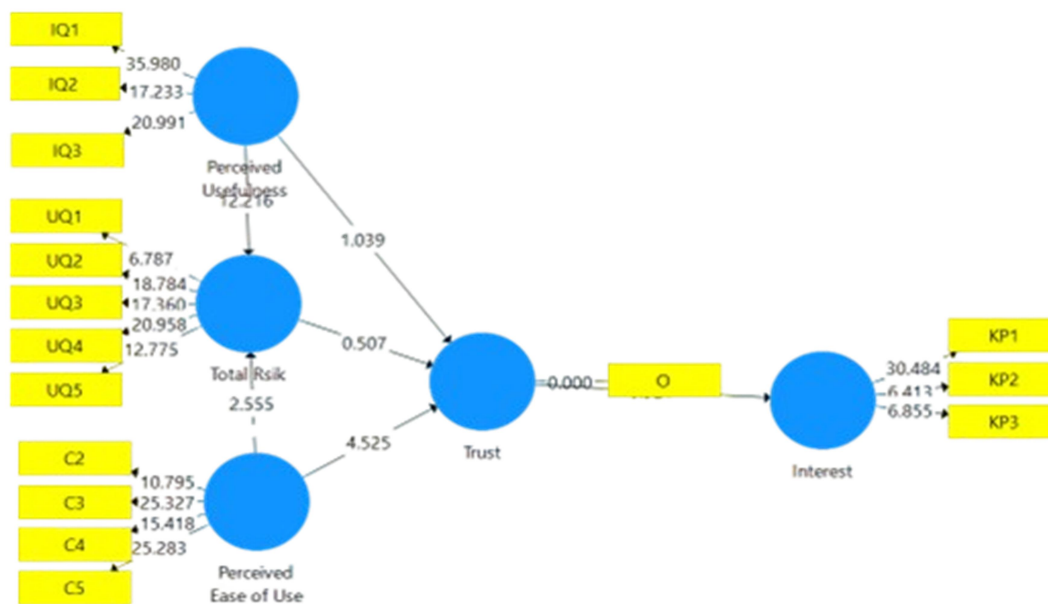
Uji kelayakan model atau biasa disebut uji goodness fit model yang digunakan untuk mengukur ketepatan regresi dalam menafsir nilai aktual. Uji goodness fit model dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T. Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang

peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan effect size atau F Square. Nilai f2 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek. Nilai effect sizes menunjukkan seberapa besar kontribusi dari setiap variabel laten terhadap variabel teramati.

Tabel 7 Pengujian F Square

	Interest	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness	Total Rsik	Trust
Interest					
Perceived Ease of Use				0.055	0.238
Perceived Usefulness				1.001	0.013
Total Rsik					0.003
Trust	0.352				

Dari penjelasan beberapa variabel diatas dapat digambarkan Full model SEM sebagai berikut



4. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan untuk TIM editor dan TIM reviewer Jurnal Ilmiah Informatika.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Total Risk memiliki pengaruh signifikan terhadap Trust dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.
- Perceived Usefulness akan memiliki pengaruh terhadap Trust dalam

aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

- Perceived Ease of Use akan memiliki pengaruh Trust dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.
- Perceived Usefulness akan memiliki pengaruh Total Risk dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

- e. Perceived Ease of Use akan memiliki pengaruh Total Risk dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel. Trust signifikan mempengaruhi Interest dalam aplikasi mobile banking sebagai minat nasabah Bank Sumsel Babel.

6. REFERENSI

- [1] Y. Primadasa, A. Y. Saputra, and H. Juliansa, "Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi Fintech," *CogITO Smart J.*, vol. 7, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://cogito.unklab.ac.id/index.php/cogito/article/view/327>
- [2] M. Agnes Maria Janni W.SH, "Peranan Perbankan Sebagai Lembaga Penyalur Kredit Bagi Masyarakat," *J. Ilm. UNTAG Semarang*, vol. 7, no. 3, pp. 127–134, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/985>
- [3] W. Wulandari, E. Japariato, and T. N. B. Tandijaya, "Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Konsumen Mobile Banking Di Surabaya," *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 16, no. 2, pp. 126–132, 2022, doi: 10.9744/pemasaran.16.2.126-132.
- [4] A. Wahyuni and E. D. Putyri, "Pemanfaatan Mobile Banking Serta Internet Banking pada Masa Pandemi Covid-19 pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang BSD," *Remit. J. Akunt. Keuangan. dan Perbank.*, vol. 2, no. 1, pp. 66–71, 2021.
- [5] M. M. Alamri *et al.*, "Towards adaptive e-learning among university students: By applying technology acceptance model (TAM)," *Int. J. Eng. Adv. Technol.*, vol. 8, no. 6 Special Issue 3, pp. 270–276, 2019, doi: 10.35940/ijeat.F1043.0986S319.
- [6] R. D. Susanto, R. Tjandinegara, V. Iskandar, and E. W. Kartika, "Technology Acceptance Model (Tam) Analysis of the Use of Ovo Application in F&B Service Industry in Indonesia," *J. Tour. Culin. Entrep.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.37715/jtce.v1i1.1796.
- [7] N. Khaira, H. M. Az-zahra, and A. N. Rusydi, "Analisis Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Mobile Banking dengan Metode UX Curve (Studi Kasus : BRI Mobile Banking)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 3, pp. 1003–1012, 2020, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7119%0A>
- [8] W. P. Santoso and S. Zulhijjah, "Penerapan Sistem Digital Payment di Era Pandemi," *J. Ilmu Siber*, vol. 1, no. 5, pp. 219–221, 2022.
- [9] A. Fathurrahman, "Fractional Reserve Banking : Sebuah Representasi Ekonomi Semu (Tinjauan Ekonomi Islam)," *La_Riba*, vol. 6, no. 2, pp. 179–197, 2012, doi: 10.20885/lariba.vol6.iss2.art3.
- [10] E. Rohimah, "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 133–145, 2021, [Online]. Available: <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/39>
- [11] D. Mellita *et al.*, "Pengaruh Work From Home di Masa Pandemi terhadap Produktivitas Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang," vol. 05, no. 01, pp. 1–11, 2022.
- [12] D. R. Indah, "Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI 46 Cabang Langsa," *J. Manaj. dan Keuangan. Unsam*, vol. 5, no. 2, pp.

N. P. Satu dkk/ JIMI 9 (1) pp. 1-14
545–554, 2016.

- [13] M. Ramaditya and R. Wuryaningsih, "Analisis Pengaruh Aplikasi Echannel dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 15, no. 02, pp. 61–78, 2018, doi: 10.36406/jam.v15i02.164.
- [14] M. Rafiq, "Muhammad Rafiq, PhD," vol. 6, no. 2, pp. 2001–2003, 2018.
- [15] Martin Venio H dan Dr. Hartono Subagio, "Analisa Pengaruh kepercayaan terhadap tenaga penjual (trust in employee), dan kepercayaan terhadap merek (trust in brand) terhadap niat beli (purchase intention) konsumen pada Bernini furniture di Surabaya, dan Semarang," *J. Manaj. Pemasar. Petra*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2015.
- [16] A. Elanda and D. Tjahjadi, "Analisis Manajemen Resiko Sistem Keamanan Ids (Intrusion Detection System) Dengan Framework Nist (National Institute of Standards and Technology) Sp 800-30 (Studi Kasus Disinfolahtau Mabes Tni Au)," *Infoman's*, vol. 12, no. 1, pp. 1–13, 2018, doi: 10.33481/infomans.v12i1.45.
- [17] R. W. Rahayu, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi GO PAY Dari PT . GOJEK Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)," *Univ. Islam Indones.*, p. 101, 2018.
- [18] G. M. Fitriyadi, "Analisis mitigasi resiko financial technology peer to peer (P2P) lending dalam penyaluran pembiayaan terhadap UMKM di Indonesia (Studi kasus PT. Ammana Fintek Syariah)," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 2–13, 2019.
- [19] S. R. Natasia, Y. T. Wiranti, and A. Parastika, "Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 197, no. 2021, pp. 512–520, 2021, doi: 10.1016/j.procs.2021.12.168.
- [20] Q. Ma and L. Liu, "The Technology Acceptance Model," *Adv. Top. End User Comput. Vol.* 4, no. October 2017, 2011, doi: 10.4018/9781591404743.ch006.ch000.
- [21] P. Ajibade, "Technology acceptance model limitations and criticisms: Exploring the practical applications and use in technology-related studies, mixed-method, and qualitative researches," *Libr. Philos. Pract.*, vol. 2019, 2019.
- [22] S. Jane, T. Santoso, F. Bisnis, U. K. Petra, and J. Siwalankerto, "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Purchase Intention Masyarakat Dalam Membeli Produk Kecantikan Melalui Behavioral Intention To Use Pada Aplikasi Socobysociolla," vol. 10, 2022.
- [23] W. Nasri and A. Allagui, "Expanding the Technology Acceptance Model to Examine Internet Banking Adoption in Tunisia Country," *Int. J. Innov. Digit. Econ.*, vol. 4, pp. 61–81, Sep. 2013, doi: 10.4018/ijide.2013100104.
- [24] D. Taluke, R. S. M. Lakat, A. Sembel, E. Mangrove, and M. Bahwa, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial*, vol. 6, no. 2, pp. 531–540, 2019.
- [25] R. Akdon, "Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, Cetakan Kedua." Alfabeta. Bandung, 2010.
- [26] U. Sekaran and R. Bougie, *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons, 2016.

- [27] Y. Primadasa, A. Y. Saputra, and H. Juliansa, "Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi Fintech," *CogITO Smart J.*, vol. 7, no. 2, pp. 290–304, 2021, doi: 10.31154/cogito.v7i2.327.290-304